

PENGARUH *TRANSFER PRICING* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *AUTOMATIC EXCHANGE OF INFORMATION* (AEOI) SEBAGAI VARIABEL MODERASI



PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI**

OLEH:

YONANDA ROMI SA'ADAH

NIM: 20108040113

PEMBIMBING:

DINIK FITRI RAHAJENG PANGESTUTI, SE., M.AK

NIP. 1981080 2202321 2 011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-214/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH TRANSFER PRICING DAN FIRM SIZE TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN AUTOMATIC EXCHANGE OF INFORMATION (AEOI) SEBAGAI VARIABEL MODERASI*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YONANDA ROMI SA'ADAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040113
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 65b0f75b8af6d



Penguji I

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED

Valid ID: 65b704a814e8



Penguji II

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65b350e5aa27



Yogyakarta, 16 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b716384dc8

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Yonanda Romi Sa'adah
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Yonanda Romi Sa'adah
NIM : 20108040113
Judul Skripsi : Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Firm Size* terhadap *Tax avoidance* dengan *Automatic Exchange of Information (AEOI)* sebagai Variabel Moderasi


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 31 Desember 2023
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.AK
NIP. 1981080 2202321 2 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :
Nama : Yonanda Romi Sa'adah
NIM : 20108040113
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Firm Size* terhadap *Tax avoidance* dengan *Automatic Exchange of Information (AEOI)* sebagai Variabel Moderasi" adalah benar – benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 31 Desember 2023

Penyusun,



Yonanda Romi Sa'adah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yonanda Romi Sa'adah
Tempat dan Tanggal Lahir : Temanggung, 3 Desember 2001
NIM : 20108040113
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Grubug Wonotirto Bulu Temanggung Rt.03
Rw.04
No. HP : 085726973674

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Desember 2023

Penyusun,



Yonanda Romi Sa'adah
Yonanda Romi Sa'adah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yonanda Romi Sa'adah
Nim : 20108040113
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Firm Size* terhadap *Tax avoidance* dengan *Automatic Exchange of Information (AEOI)* sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 31 Desember 2023



Yonanda Romi Sa'adah

HALAMAN MOTTO

Senantiasa taat dan berusaha mendekati serta memperbaiki diri dengan Allah Swt., karena susah senangnya kehidupan akan lebih nikmat jika dekat dengan agama.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Nenek, dan kedua adik saya serta seluruh keluarga besar yang senantiasa berjuang untuk kesuksesan, kebahagiaan dan segala bentuk doa serta dukungan yang tak pernah henti diberikan kepada saya selaku anak pertama didalam keluarga tercinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ĵim	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīm	S	Es
سین	Syīn	Sy	Es dan Ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Sād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مضاعفة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
عِلَّة	Ditulis	'illah
كِرْمَة	Ditulis	Karamah al auliya'
الْوَلَدَاء		

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U

فَعْل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذِكْر	Kasrah	Ditulis	Žukira
يَذْهَب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهل َة	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati تانسى	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Ī</i>
	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Ū</i>
	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati قؤل	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
--------	---------	-----------------

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الدروس	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Firm Size* terhadap *Tax avoidance* dengan *Automatic Exchange of Information (AEOI)* sebagai Variabel Moderasi”** Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadirat junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I.,M.E.K., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar mengarahkan dan menasihati penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, S.E., M.AK., selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, mengarahkan dan menasihati penulis dari awal penulisan skripsi ini selesai.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kedua orang tua yaitu Bapak Kiryono dan Ibu Mistinah serta seluruh keluarga besar yang telah menjadi inspirasi, sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis dengan ikhlas memberikan dorongan dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya di perantauan, yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat selama perkuliahan dari awal hingga akhir semester.
10. Semua elemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 31 Desember 2023

Penyusun,

Yonanda Romi Sa'adah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	<i>xxii</i>
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Akuntansi Positif	13
2. Teori Kebijakan Publik	15
3. <i>Tax avoidance</i>	17
4. <i>Transfer Pricing</i>	20
5. <i>Firm Size</i>	21
6. <i>Automatic Exchange of Information (AEOI)</i>	23
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Pengembangan Hipotesis	35
1. Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	35
2. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	36

3.	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan <i>Automatic Exchange of Information</i> (AEOI) sebagai Variabel Moderasi	38
4.	Pengaruh Firm Size terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan <i>Automatic Exchange of Information</i> (AEOI) sebagai Variabel Moderasi	39
D.	Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		43
A.	Jenis Penelitian.....	43
B.	Populasi dan Sampel	44
C.	Definisi Operasional Variabel.....	45
1.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	45
2.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	45
3.	Variabel Moderasi	47
4.	Metode Pengumpulan Data	48
D.	Metode Analisis Data.....	49
1.	Statistik Deskriptif.....	49
2.	Uji Regresi Berganda	49
3.	Estimasi Regresi Data Panel.....	50
4.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	51
5.	Uji Asumsi Klasik	52
6.	Uji Hipotesis.....	54
7.	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	55
8.	Uji <i>Hierarchical Regression Analysis</i> (HRA).....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		59
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian	59
B.	Hasil dan Pembahasan.....	60
1.	Statistik Deskriptif.....	60
2.	Analisis Data	63
3.	Uji Asumsi Klasik	65
4.	Interpretasi Persamaan Regresi	65
5.	Uji F.....	66
6.	Uji T	67
7.	Hasil Analisis Regresi Moderasi	69
8.	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	75
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	75
1.	<i>Transfer Pricing</i> Berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>	76

2. <i>Firm Size</i> tidak Berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>	77
3. Kebijakan <i>Automatic Exchange of Information</i> (AEOI) tidak Memoderasi Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	79
4. Kebijakan <i>Automatic Exchange of Information</i> (AEOI) Memoderasi Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	80
BAB V	82
KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perbedaan tarif pajak lintas negara	5
Tabel II.1 Kajian Pustaka	26
Tabel III.1 Daftar negara oleh perusahaan terafiliasi	47
Tabel III.2 Pengukuran variabel moderasi	48
Tabel III.3 Klasifikasi Variabel Moderasi	58
Tabel IV.1 Tahapan Pembagian Sampel	59
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif	60
Tabel IV.3 Hasil Uji <i>Chow</i>	63
Tabel IV.4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	64
Tabel IV.5 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	64
Tabel IV.6 Hasil Uji T	65
Tabel IV.7 Hasil Regresi Model I	69
Tabel IV.8 Hasil Regresi Model II	70
Tabel IV.9 Hasil Regresi Model III	70
Tabel IV.10 Hasil Regresi Model I	70
Tabel IV.11 Hasil Regresi Model II	71
Tabel IV.12 Hasil Regresi Model III	71
Tabel IV.13 Hasil Uji T Persamaan 2	72
Tabel IV.14 Hasil Uji T	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka berpikir	41
--------------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *transfer pricing* dan *firm size* terhadap *tax avoidance* dengan variabel moderasi berupa *Automatic Exchange of Information* (AEoI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa perusahaan manufaktur dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan manufaktur dan energi dengan periode penelitian 6 tahun. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel *transfer pricing* dan *firm size* terhadap *tax avoidance* dan *Hierarchical Regression Analysis* (HRA) untuk menguji seberapa besar variabel moderasi memperlemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasilnya menunjukkan temuan yang menarik terkait variabel yang telah dipilih dalam penelitian ini yaitu, variabel *transfer pricing* dan *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. *Automatic Exchange of Information* (AEoI) tidak mampu memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*, sedangkan *Automatic Exchange of Information* (AEoI) mampu memoderasi pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Transfer pricing, firm size, tax avoidance, Automatic Exchange of Information (AEoI)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of transfer pricing and firm size on tax avoidance with a moderating variable in the form of automatic exchange of information (AEoI). The population used in this research is manufacturing and energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2022. Sample selection used the purposive sampling method. The total sample used in this research was 30 manufacturing and energy companies with a research period of 6 years. Multiple regression analysis is used to test the relationship between transfer pricing and firm size variables on tax avoidance and Hierarchical Regression Analysis (HRA) to test how much the moderating variable strengthens the influence of the independent variable on the dependent variable. The results indicate interesting findings related to the selected variables in this study specifically, transfer pricing and firm size variables exhibit a positive and significant influence on tax avoidance. The Automatic Exchange of Information (AEoI) is unable to moderate the impact of transfer pricing on tax avoidance, while the Automatic Exchange of Information (AEoI) is capable of moderating the influence of firm size on tax avoidance.

Keywords: Transfer pricing, firm size, tax avoidance, Automatic Exchange of Information (AEoI)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak adalah sumber pendapatan utama yang digunakan untuk membiayai kegiatan dan proyek suatu negara termasuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), kurang lebih sebesar 70% setiap tahunnya (Pratomo dan Triswidyaria, 2021). Sumber pendapatan negara dari pajak hingga Juli 2023 telah mencapai Rp 1.109,1 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 7,8% secara tahunan (Kemenkeu, 2023).

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) tahun 2022 faktor utama kontribusi pajak diantaranya, (1) harga komoditas utama dunia meningkat yang berdampak terhadap aktivitas perdagangan internasional, sehingga mengakibatkan pertambahan penerimaan pajak negara dari sektor perdagangan dan berpengaruh terhadap pendapatan negara; (2) reformasi perpajakan seperti penyesuaian tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang berhasil menyumbang pendapatan negara; (3) penerapan pajak pada bidang teknologi, seperti penerapan pajak kripto, pajak terhadap perusahaan *fintech*, dan PPN perdagangan melalui sistem elektronik (JDIH, 2023).

Perdagangan yang dilakukan oleh perusahaan memegang peran penting dalam sumber pendapatan perpajakan dibandingkan jenis pajak yang lain. Tingginya peran perusahaan dalam perpajakan menimbulkan keresahan bagi wajib pajak (perusahaan), sehingga membuat perusahaan

mengambil strategi atau langkah-langkah tertentu untuk mengurangi kewajiban perpajakannya (Panjulusman dkk., 2018). Di lain pihak, pemerintah juga berusaha memaksimalkan pendapatan negara yang sebagian besar dari penerimaan pajak. Adanya kesenjangan kepentingan memotivasi perusahaan melakukan perlawanan pajak. Perusahaan melakukan perlawanan pajak dengan dua kategori diantaranya yaitu, perlawanan aktif dan pasif (Sugeng dkk., 2020). Perlawanan aktif mencakup upaya langsung yang ditujukan kepada pemerintah untuk menghindari pembayaran pajak, sedangkan perlawanan pasif mencakup tindakan yang menghambat proses pemungutan pajak.

Perlawanan pasif atau tindakan yang menghambat proses pemungutan pajak menjadi salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya seperti, perusahaan melakukan pinjaman ke bank dalam jumlah yang besar, pemberian natura kepada karyawan dalam bentuk uang, dan pemberian hibah kepada keluarga melalui pihak ketiga. Ketiga hal tersebut merupakan salah satu praktik yang diterapkan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

Upaya perusahaan melakukan *tax avoidance* pada penelitian Asadanie dan Venusita (2020); Wibowo (2021) menimbulkan beberapa kasus seperti; (1) PT Adaro yang melakukan *tax avoidance* dengan celah *transfer pricing* pada tahun 2019; (2) tiga perusahaan milik Grup Bakrie yang melakukan kurang bayar pajak yaitu, PT Bumi Resource sebesar Rp 376 miliar, PT Kaltim Prima Coal sebesar Rp 1,5 triliun, dan PT Arutmin

sebesar \$ 39 juta; (3) Pada tahun 2013, perusahaan manufaktur Asian Agri merupakan perusahaan yang memproduksi minyak kelapa sawit dan merupakan bagian atau memiliki hubungan istimewa dari Royal Golden Eagle Internasional (RGEI), terdeteksi melakukan penyimpangan dalam pajak sebesar Rp 1,2 triliun yang memiliki hubungan istimewa sebanyak 14 anak perusahaan. Yang mencurigai pada perusahaan Asian Agri merupakan anak perusahaan dari RGEI yang dimiliki oleh Sukanto Tanoto. Pemilik perusahaan RGEI memiliki keterkaitan khusus dan kedekatan dengan sejarah politik Indonesia diantaranya yaitu Presiden Soeharto, Presiden Megawati Soekarno Putri serta Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Setelah melihat beberapa kasus mengenai praktik perusahaan melakukan *tax avoidance* dengan celah *transfer pricing* dan *firm size*. Peneliti akan memfokuskan pembahasan pada faktor *firm size* dalam mempengaruhi perusahaan melakukan *tax avoidance*.

Firm size menurut Kadek dkk. (2019) merupakan penilaian yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan besar atau kecil dari berbagai sudut pandang, seperti aktivitas perusahaan dan besarnya total aset yang dimiliki. Besarnya total aset menunjukkan stabilitas dan kapabilitasnya dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar sebanding dengan beban perpajakannya. Perusahaan besar tidak menginginkan adanya beban perpajakan yang tinggi dari negara, sehingga perusahaan besar berupaya melakukan praktik *tax avoidance*. Di sisi lain, perusahaan besar memiliki tingkat transaksi yang

kompleks dan rumit, sehingga berpengaruh terhadap terbukanya celah untuk praktik *tax avoidance* secara lebih agresif (Wulansari dkk., 2020; Rizky dan Puspitasari, 2020).

Tujuan perusahaan besar melakukan praktik *tax avoidance* secara agresif untuk memberikan pengaruh politik dengan memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki dan memaksimalkan laba, sehingga memungkinkan untuk merencanakan strategi yang lebih efektif dibanding perusahaan kecil (Masrurroch dkk., 2021). Perusahaan besar memanfaatkan sumber daya dan total asetnya untuk mempengaruhi proses politik suatu negara, sehingga mudah melakukan celah *tax avoidance* lainnya dengan perusahaan luar negeri, salah satunya seperti praktik *transfer pricing*.

Transfer pricing menjadi salah satu faktor perusahaan melakukan praktik *tax avoidance* secara agresif. *Transfer pricing* menurut Pratomo dan Triswidyaria (2021) merupakan penentuan harga atas transaksi barang atau jasa yang pada umumnya dilakukan oleh perusahaan terafiliasi secara multinasional. *Transfer pricing* awalnya digunakan oleh perusahaan multinasional untuk kemudahan dalam bertransaksi, faktanya perusahaan memanfaatkan *transfer pricing* untuk dijadikan celah praktik *tax avoidance*.

Celah perpajakan yang dilakukan oleh perusahaan salah satunya yaitu melalui transaksi penjualan dan pembelian produk atau jasa dengan penetapan harga transfer yang lebih rendah kepada negara bertarif pajak rendah (Amidu dkk., 2019). Perusahaan pada negara bertarif pajak rendah kemudian menjual kembali produk atau jasanya kepada pihak ketiga dengan

harga yang lebih tinggi, sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan maksimal walaupun pendapatan tinggi karena tarif pajak yang ditetapkan rendah sebanding dengan beban pajak yang ditanggung. Praktik *tax avoidance* dengan celah *transfer pricing* tersebut merupakan jenis *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS). Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS) merupakan strategi yang mengacu pada praktik *tax avoidance* dengan mengalihkan keuntungan perusahaan kepada negara yang menerapkan tarif pajak yang rendah. Berikut tabel I.1 merupakan perbedaan tarif perpajakan di ASEAN.

Tabel I.1 Perbedaan tarif pajak lintas negara

Negara	PPh Badan	PPN	Sumber
Indonesia	22%	11%	(Indonesia, 2008)
Malaysia	33%	10%	(Malaysia, 2019)
Singapura	17%	7%	(Singapura, 2019)
Filipina	25%	12%	(Philipina, 2021)
Thailand	20%	12%	(Thailand, 2019)

Sumber IDX channel (2023)

Perbedaan tarif PPN dan PPh badan melatarbelakangi perusahaan melakukan *tax avoidance* dengan celah *transfer pricing*. *Transfer pricing* menimbulkan beberapa kasus dalam lingkup nasional maupun internasional. Kasus pertama yaitu skandal *tax avoidance* pada perusahaan Gucci dengan kasus kecurangan pada 5 Desember 2017. Gucci merupakan perusahaan yang berasal dari Italia yang memproduksi berbagai macam *fashion*. Gucci sengaja melakukan penggeseran laba perusahaan ke negara lain yaitu Swiss, karena tingkat persentase perpajakan yang lebih rendah,

sehingga Gucci dapat melakukan *tax avoidance* sebesar Rp 22,5 triliun berdasarkan penelitian (Agustina dkk., 2021).

Selanjutnya kasus kedua, perusahaan goole melakukan penggeseran laba dari google Indonesia kepada perusahaan terafiliasi yaitu Google Asia-Pasifik di Singapura. Tarif pajak yang ditetapkan di Indonesia sebesar 22% berbeda dengan Singapura yang hanya menetapkan tarif pajak sebesar 17%. Perbedaan tarif pajak tersebut memotivasi google Indonesia melakukan *tax avoidance* dengan celah *transfer pricing*. Kasus ketiga yaitu, PT Adaro Indonesia yang melakukan praktik *transfer pricing* kepada perusahaan Coaltrade yang berada di Singapura. Adaro menjual produknya yang telah di proses dari batubara menjadi sebuah merek dagang dengan harga yang lebih kecil dan Coaltrade membeli legalitas kepemilikan barang tersebut dan menjualnya kepada pihak ketiga dengan harga yang lebih besar agar mendapatkan keuntungan. Pendapatan yang seharusnya diterima oleh PT Adaro sebagai *Fully fledge manufacturer* dengan risiko dan aset yang lebih kompleks dibandingkan dengan Coaltrade sebagai *full risk distributor*, pada tahun 2019 memperoleh pendapatan yang lebih kecil dibandingkan Coaltrade sebagai anak perusahaan (Wibowo, 2021).

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* dengan beberapa kasus tersebut melalui celah *transfer pricing* dan *firm size* menimbulkan upaya pemerintah untuk mencegahnya, salah satunya melalui kebijakan *Automatic Exchange of Information (AEOI)*, dimana sejak April 2009 Indonesia tergabung dalam *London's leader Summit* untuk memerangi

permasalahan perpajakan dunia. Indonesia menindaklanjutinya dengan menandatangani *Convention on Mutual Administrative Assistance in Tax Matters* (MAC) pada November 2011 dengan diberlakukannya hubungan pertukaran data keuangan antar negara (OECD, 2023). Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (2023) *Automatic Exchange of Information* (AEOI) dilatarbelakangi oleh perusahaan multinasional untuk memerangi *tax avoidance* dan aliran keuangan gelap lainnya di lingkup seluruh negara. Meskipun berbeda-beda, semua anggota dari forum global memprioritaskan transparansi pajak untuk mengatasi *tax avoidance* dan mencapai pemulihan yang berkelanjutan melalui peningkatan kerjasama perpajakan.

Penelitian mengenai *tax avoidance* telah banyak dilakukan seperti penelitian Amidu dkk. (2019); Ayem dan Setyadi (2019); Dewi dan Yasa (2020); Kadek dkk. (2019); Pratomo dan Triswidyaria (2021) menyatakan bahwa perusahaan multinasional menggunakan *transfer pricing* dan *firm size* untuk praktik *tax avoidance* secara agresif atau berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan pada penelitian Wulansari dkk. (2020); Falbo dkk. (2018); Dewi dkk. (2022); Panjalusman dkk. (2018); Masrurroch dkk. (2021) menyatakan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Adanya hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya tidak konsisten terkait penggunaan variabel, sehingga layak untuk kembali diteliti. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut berada pada sampel dan objek yang digunakan dalam penelitian.

Peneliti juga menggunakan variabel moderasi berupa kebijakan perpajakan yaitu *Automatic Exchange of Information* (AEOI) sebagai perbedaan selanjutnya dari penelitian sebelumnya, sehingga diperlukan analisis yang lebih lanjut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terbukti bahwa kebijakan *Automatic Exchange of Information* (AEOI) memiliki potensi untuk mengurangi praktik *tax avoidance* dan mengatasi inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang dampak praktik *tax avoidance* oleh perusahaan, sehingga semua pihak dapat lebih efektif dalam mendeteksi dan mencegah *tax avoidance* dengan merujuk pada temuan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Transfer Pricing* dan *Firm Size* terhadap *Tax avoidance* dengan *Automatic Exchange of Information* (AEOI) sebagai Variabel Moderasi”**. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Alasan peneliti memilih sektor manufaktur dan energi diantaranya seperti, banyaknya kasus yang terjadi pada perusahaan besar yang memiliki hubungan istimewa dengan para politik seperti kasus *tax avoidance* (Asadanie dan Venusita, 2020; Wibowo, 2021). Kasus *tax avoidance* yang terjadi salah satunya seperti celah *transfer pricing*, dimana perusahaan besar memiliki peluang yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil yang tidak memiliki koneksi dengan politik

dan sedikitnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia. Selanjutnya pemilihan sektor juga didasarkan pada analisis yang dilakukan oleh peneliti pada laporan keuangan seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), bahwasannya sektor energi dan manufaktur menduduki peringkat tertinggi mengenai perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dengan anak atau induknya pada lingkup multinasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*?
2. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance*?
3. Apakah variabel *Automatic Exchange of Information* (AEOI) sebagai moderasi memperlemah pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah variabel *Automatic Exchange of Information* (AEOI) sebagai moderasi memperlemah pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah

1. Bertujuan untuk menguji pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*
2. Bertujuan untuk menguji pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance*

3. Bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Automatic Exchange of Information* (AEOI) sebagai moderasi memperlemah pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*
4. Bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Automatic Exchange of Information* (AEOI) sebagai moderasi memperlemah pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance*

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi mahasiswa jurusan akuntansi, sumber referensi ini dapat digunakan sebagai bacaan yang dapat meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor pendorong perusahaan melakukan *tax avoidance*.
 - b. Bagi peneliti yang akan datang, sebagai sumber referensi atau acuan bagi pihak yang akan melakukan studi penelitian mengenai *tax avoidance*.
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait penelitian, menambah pengetahuan dan informasi, serta memperkuat hasil atau temuan penelitian sebelumnya mengenai *tax avoidance*.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP), diharapkan dapat mengevaluasi kinerjanya melakukan pengawasan kepada wajib pajak agar *tax avoidance* dapat diminimalisir.

- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mencapai tujuan perusahaan dengan tidak memanfaatkan celah peraturan dengan melakukan praktik *tax avoidance*.
- c. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan informasi kepada regulator dalam membuat peraturan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan ketentuan perpajakan bagi badan usaha.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam proses penyusunan penelitian ini, sistematika pembahasan akan disusun dalam 5 bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pendahuluan ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami konteks, urgensi, dan arah penelitian yang akan dilakukan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan kajian pustaka yang berisi referensi dan teori yang mendasari sebuah penelitian. Selanjutnya juga disajikan teori dan pengembangan hipotesis. Selain itu, akan disajikan kerangka teori dan pengembangan hipotesis yang relevan dengan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian, termasuk desain penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam pengujian penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan analisis data dan pembahasan. Pembahasan akan disusun berdasarkan pendekatan, sifat data, dan fokus penelitian yang telah diteliti. Hasil dari pengujian akan dibahas secara rinci dalam bab ini.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir ini akan berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Di dalamnya akan dijelaskan kesimpulan penelitian, keterbatasan yang ada, serta saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba menganalisis seberapa besar pengaruh *transfer pricing* dan *firm size* terhadap *tax avoidance* dengan *Automatic Exchange of Information* (AEOI) sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Uji F, variabel independen penelitian ini yaitu *transfer pricing*, *firm size*, dan AEOI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya yaitu *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000039 lebih kecil dari 0,05.
2. Berdasarkan hasil uji T, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Secara parsial *transfer pricing* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0286 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pada penelitian ini didukung.
 - b. Secara parsial *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000 yang berarti kecil besar dari 0,05, sehingga hipotesis pada penelitian ini didukung.
 - c. Secara parsial *Automatic Exchange of Information* (AEOI) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000 yang berarti

lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pada penelitian ini tidak didukung.

- d. Kebijakan *Automatic Exchange of Information* (AEoI) tidak memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,4896 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis pada penelitian ini didukung.
- e. Kebijakan *Automatic Exchange of Information* (AEoI) memoderasi pengaruh *firm size* terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pada penelitian ini didukung.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengukuran variabel *transfer pricing* yang tidak dapat digeneralisasi. Peneliti tidak dapat membedakan transaksi piutang berelasi lintas negara suatu perusahaan dengan piutang berelasi dengan perusahaan terafiliasi antar negara dengan lintas negara.

C. Saran

Sesuai dengan penelitian yang menganalisis pengaruh *transfer pricing* dan *firm size* terhadap *tax avoidance* dengan *Automatic Exchange of Information* (AEoI). Studi kasus dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor kesehatan, manufaktur, energi dan infrastruktur periode 2017-2022.

Maka penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dibawah ini:

1. Bagi perusahaan

Bagi investor, calon investor, dan perusahaan untuk tidak melakukan atau memilih menggunakan prosedur akuntansi guna meminimalkan pendapatan karena berdampak pada rendahnya beban pajak.

2. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan informasi kepada regulator dalam membuat peraturan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan ketentuan perpajakan bagi badan usaha.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas unit analisisnya, sehingga output dapat digeneralisasi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menentukan ukuran *transfer pricing* secara spesifik, sehingga penelitian yang dilakukan hanya mendeteksi transaksi dengan perusahaan secara multinasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak*. 425–437. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5194>
- Asyim, A. A., Inayati, N. I., Kusbandiyah, A., & Pandansari, T. (2023). Pengaruh *Transfer Pricing*, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i2.7525>
- Alkausar, B., Somya, M., Prinintha, L. &, Soemarsono, N. (2020). *Agresivitas Pajak: Sebuah Meta Analisis dalam Persepektif Agency Theory Tax Aggressiveness: A Meta Analysis in Agency Theory Perspective*.
- Amidu, M., Coffie, W., & Acquah, P. (2019). *Transfer pricing, Earnings Management and Tax Avoidance of firms in Ghana*. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 235–259. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2017-0091>
- Aprilina, V. (2020). E-commerce, Automatic Exchange of Information, Self Assesment, dan. *Automatic*. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 31(1). www.economy.okezone.com,
- Arimurti, T., Astriani, D., & Sabaruddin. (2022). Pengaruh *Leverage, Return on Asset (Roa) Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 299–315. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.299-315>
- Avrinia Wulansari, T., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh *Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak*. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(1), 69–76. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i1.14141>
- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017)*. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>
- Deasvery Falbo, T., Firmansyah, A., & Keuangan Negara STAN, P. (2018). *Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggressiveness, Penghindaran Pajak*. In *Indonesian Journal of Accounting and Governance (Vol. 2, Issue 1)*.
- Dedi. (2017). Konsep Kewajiban Membayar Pajak dan Zakat dalam Islam. *Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 5(2), 206–218.
- Dedi. (2017). Konsep Kewajiban Membayar Pajak dan Zakat dalam Islam. *Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 5(2), 206–218.
- Dewi, K. S., & Yasa, G. W. (2020). The Effects of Executive and Company Characteristics on Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*,

15(2), 280. <https://doi.org/10.24843/jiab.2020.v15.i02.p10>

- Dewi, M. A., Edriani, D., Bangun, S., & Hasibuan, P. W. (2022). Peran CSR Memoderasi Hubungan Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan dengan Penghindaran Pajak. *Owner*, 7(1), 131–140. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1339>
- Dewi, N. K. V. A., & Bendesa, I. K. G. (2020). Analisis Pengaruh Investasi Dan Upah Minimum Kabupaten Terhadap Kesempatan Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 9(3), 595–625.
- Dini Onasis. (2019). Keterbukaan Informasi AEOI 4_Kuanti. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 10(1), 2135-2144.
- Emzaed, A. M., Syaikhu, S., Soeradji, E., & Primadhany, E. F. (2018). *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak) oleh Wajib Pajak dalam Perspektif Islam. *El-Mashlahah*, 8(1).
- Erawati, T., & Wuarlela, S. S. (2022). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Laba Dan Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 157-166. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.62>
- Finance, M. of. (2023). *Lkpp 2022*. 166–170.
- Habu, M. S., & Darma, S. S. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 214–229.
- Hebron, A., & Munaya, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Automatic Exchange of Information (AEOI), Pengetahuan Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada UMKM Sektor Kuliner di Kabupaten Sleman.
- Kadek, N., Adnyani, A., Bagus, I., & Astika, P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan Pada Tax Aggressive*.
- Kalbuana, N., Rahma Yanti, D., & Penerbangan Indonesia Curug, P. (2020). The Influence of Capital Intensity, Firm Size, and Leverage on Tax Avoidance on Companies Registered in Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015 - 2019 *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 4. www.idx.co.id
- Kemenkeu. (2023). *Meninjau Kinerja APBN 2023: Sukses Menjaga Momentum Pemulihan Ekonomi* Artikel ini telah tayang di situs Media Keuangan / MK+ dengan judul “Meninjau Kinerja APBN 2023: Sukses Menjaga Momentum Pemulihan Ekonomi - Website Name” Lihat selengkapnya di sini: [ht](https://www.kemkeu.go.id).
- Khoirunnisa Asadanie, N., & Venusita, L. (2020). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6296>
- Kusuma Wardani, D., & Nurhayati, N. (2019). Pengaruh Self Assesment System,

- E - Commerce, dan Keterbukaan Akses Informasi Rekening Bank Terhadap Niat Melakukan Penghindaran Pajak. <https://doi.org/10.29230/ad.v3i1.3340>
Laws of Malaysia Income Tax Act 1967, 644 (2019).
file:///C:/Users/Administrator/Downloads/uud malaysia.pdf
- Lutfitriyah, L., & Anwar, S. (2021). *Determinan Tax Avoidance dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi*. *SENAPAN: Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1), 485–496.
- Laws of Malaysia Income Tax Act 1967, 644 (2019).
file:///C:/Users/Administrator/Downloads/uud malaysia.pdf
- Marchiori, L., & Pierrard, O. (2018). *Unlocking the gates of paradise: General equilibrium effects of information exchange*. *Journal of Economic Dynamics and Control*, 87, 152–172. <https://doi.org/10.1016/j.jedc.2017.12.006>
- Maulinda, I. P., & Fidiana. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–21.
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). *Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Dimoderasi oleh Sales Growth*. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i2.7731>
- Novira, A. R., Suzan, L., & Asalam, A. G. (2020). Pengaruh Pajak, *Intangible Assets*, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 17–23. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1852>
- Oktaviani, R. M., Wulandari, S., & Sunarto. (2023). Multinational Corporate Tax Avoidance In Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(2). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.1549>
- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105-114. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/15916>
- Philipina. (2021). *Philippines enacts law reducing corporate income tax rates and rationalizing fiscal incentives*. https://www.ey.com/en_gl/tax-alerts/philippines-enacts-law-reducing-corporate-income-tax-rates-and-r
- Pratomo, D., & Triswidyaria, H. (2021). Pengaruh transfer pricing dan karakter eksekutif terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(1), 39–50. <https://doi.org/10.17977/um004v8i12021p39>
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(1), 677–689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637>

- Rejeki, S., Wijaya, A. L., & Amah, N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Kepemilikan Manajeial dan Proporsi Dewan Komisaris Terhadap Penghindaran Pajak dan Transfer Princing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 175–193. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1142/857>
- Rima Masrurroch, L., Nurlaela, S., Nikmatul Fajri, R., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). *Pengaruh profitabilitas, komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance*. 1, 82–93. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Rizky, M., & Puspitasari, W. (2020). Pengaruh Risiko Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Ukuran Perusahaan Terhadap Aggressive Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 111–126. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6325>
- Santini, A. L., & Indrayani, E. (2020). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Capital Intensity, and Firm Size on Tax Aggressiveness with Market Performance as an Intervening Variabel (Banking Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(3), 290–303. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i3.2853>
- Sari, D., Utama, S., Fitriany, & Rahayu, N. (2020). Transfer pricing practices and specific anti-avoidance rules in Asian developing countries. *International Journal of Emerging Markets*, 16(3), 492–516. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-10-2018-0541>
- Singapura. (2019). *Corporate income tax in Singapore: Tax rates, incentives & deductions*.
- Sugeng, S., Prasetyo, E., & Zaman, B. (2020). Does capital intensity, inventory intensity, firm size, firm risk, and political connections affect tax aggressiveness? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 78. <https://doi.org/10.31106/jema.v17i1.3609>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. deepublish.
- Thailand. (2019). *Taxation in Thailand: Introduction*. <https://thailand.acclime.com/guides/taxation-introduction/#part6>
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang - Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan, Pub. L. No. 13, 40 (2008). [file:///C:/Users/Administrator/Downloads/UUD Indonesia PPh Badan.pdf](file:///C:/Users/Administrator/Downloads/UUD%20Indonesia%20PPH%20Badan.pdf)
- Wardani, D. K., & Susilowati, W. T. (2020). Urgensi Transparansi Informa Si Dalam Perlawanan Pajak. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 127–137. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.1.08>
- Wibowo, N. J. H. (2021). Transfer Pricing Pada Adaro Energy: Pendekatan Analisis

Fungsional. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 1–11.
<https://doi.org/10.33508/jako.v13i1.2591>

Wulandari, T. R., & Purnomo, L. J. (2021). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 102.
<https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.626>

